

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Syamsudin (2007, h. 22) dalam arti luas pendidikan dapat mencakup seluruh proses hidup dan segenap bentuk interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal, nonformal maupun informal dalam mewujudkan dirinya sesuai dengan tahapan tugas perkembangannya secara optimal sehingga ia mencapai suatu taraf kedewasaan tertentu. Pendidikan dalam arti terbatas merupakan salah satu proses interaksi belajar-mengajar dalam bentuk formal yang dikenal sebagai pengajaran (instructional).

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan ada interaksi antara komponen-komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran yaitu tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau siswa, tenaga kependidikan atau guru, kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran dan evaluasi pengajaran (Hamalik, 2003, h. 77).

Fokus utama dalam dunia pendidikan adalah manusia dalam hal ini adalah peserta didik karena dengan adanya pendidikan peserta didik didorong untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupannya kearah yang lebih baik, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang telah dimilikinya, sehingga dapat berfungsi untuk peningkatan kualitas hidup pribadi dan masyarakat.

Salah satu tujuan dari proses belajar mengajar adalah adanya perubahan tingkah laku baik aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap (afektif), maupun aspek psikomotorik. Salah satu perubahan aspek kognitif siswa dapat dilihat dari nilai raport yang diperoleh. Nilai raport dijadikan sebagai tolok ukur penguasaan akademik siswa. Semakin baik penguasaan akademik siswa maka prestasi yang diperoleh pun akan baik pula. Pencapaian prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh faktor baik faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal).

Beberapa dari Siswa di Madarasah Aliyah Negeri 1 Bandung ada yang menetap atau tinggal di pesantren, boarding dan di rumah orangtua mereka. Karena adanya siswa yang tinggal atau hidup tidak dengan kedua orangtua mereka, tentu akan mempengaruhi pola makan mereka, kebutuhan gizi mereka, siswa yang kekurangan asupan nutrisi tentu akan mempengaruhi konsententrasi belajar mereka, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar mereka juga.

Beberapa siswa MAN 1 Bandung, mereka sekolah di Madarasah Aliyah Negeri Bandung bukan pilihan pertama. Karena mereka sekolah bukan ditempat

yang mereka idam-idamkan tentu akan mempengaruhi minat dan semangat mereka dalam belajar, sedangkan minat itu berpengaruh terhadap corak perbuatan siswa selama mengikuti pelajaran, pemusatan perhatian siswa selama menerima materi pelajaran, juga dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Dan beban kognitif yang berat dari mereka juga memicu prestasi belajar, karena tidak semua orang mampu menampung banyak informasi.

siswa dengan minat yang rendah menyebabkan motivasinya juga rendah. Dengan motivasi yang rendah siswa tidak mempunyai motivasi untuk menyukai materi pelajaran sehingga akan merasa kesulitan menerima dan menguasai mata pelajaran, terutama mata pelajaran yang teorinya cenderung rumit dan membutuhkan banyak waktu untuk memahaminya.

Berdasarkan fenomena yang ada di MAN 1 Bandung seperti yang dikemukakan diatas, dapat terlihat bahwa pencapaian prestasi akademik siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor itu dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi individu dalam belajar yang berasal dari diri individu itu sendiri seperti kesehatan, minat, motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi individu dalam belajar yang berasal dari luar diri individu yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

Ditentukan faktor-faktor diatas dalam penelitian ini karena faktor tersebut dinilai sangat dominan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Dalam belajar, satu faktor tidak dapat berpengaruh secara mutlak terhadap prestasi belajar. Menurut Slameto (2003, h. 54-71) faktor-faktor yang

mempengaruhi dalam belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi dalam belajar yang ada diluar individu yang terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Dari survei pendahuluan yang penulis lakukan, diperoleh nilai ujian ulangan tengah semester siswa kelas X MIIA (Matematika dan Ilmu-Ilmu Alam) sebagian besar di bawah rata-rata dan harus melakukan remedial. Prestasi belajar yang ditunjukkan dengan ulangan harian semester itu diperoleh karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi, baik faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar siswa (faktor eksternal).

Berdasarkan survei pendahuluan diatas penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dan mengambil judul “Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas X di MAN 1 Bandung”

B. Identifikasi Masalah

Supaya penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan identifikasi masalah. Atas dasar latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dari itu dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih rendahnya prestasi belajar kelas X, di lihat dari hasil ujian
2. Rendahnya motivasi belajar dalam proses belajar dan pembelajaran

3. Kurang aktifnya siswa dalam proses belajar dan pembelajaran
4. Perlunya informasi mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X di MAN 1 Bandung

C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Berawal dari faktor internal dan faktor eksternal yang tidak memadai di lingkungan siswa kelas X MIIA di MAN 1 Bandung, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana deskripsi faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X MIIA di MAN 1 Bandung?
- b. Adakah pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap prestasi belajar siswa kelas X MIA di MAN 1 Bandung?
- c. Seberapa besar pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap prestasi belajar siswa kelas X MIIA di MAN 1 Bandung?

2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah sangat perlu untuk mempermudah penelitian. Penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIIA B di MAN 1 Bandung semester genap tahun ajaran 2015-2016

- b. Materi yang dibahas pada oleh peneliti adalah Faktor Internal dan Eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa
- c. Parameter yang diukur mengenai hasil akhir atau rapor semester ganjil.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui deskripsi faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X di MAN 1 Kota Bandung
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap prestasi siswa kelas X di MAN 1 Kota Bandung
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap prestasi belajar siswa kelas X di MAN 1 Kota Bandung
4. Untuk mengetahui faktor apa yang dominan dalam memperngaruhi presatsi belajar siswa kelas kelas X di MAN 1 Kota Bandung

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar.

- b. Sebagai bahan latihan untuk menerapkan teori dan mengembangkan ilmu
2. Bagi lembaga
 - a. Untuk memperoleh pengetahuan atau informasi tentang faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa
 - b. Sebagai tambahan informasi dan referensi bacaan bagi siswa

F. Definisi Operasional

Menghindari terjadinya perbedaan persepsi terhadap definisi variable-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan judul “ faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X di MAN 1 Bandung” dan untuk menghindari kekeliruan mengenai maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, berikut ini merupakan beberapa definisi operasional dari variable-variabel yang digunakan oleh penulis yaitu :

1. Faktor internal yaitu faktor yang berada dan terletak pada peserta didik itu sendiri. (Drayanto, 2015, h. 134)
2. Faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar yang menyebabkan timbulnya hambatan atau kesulitan. (Drayanto, 2015, h. 134)
3. Prestasi belajar adalah istilah yang telah dicapai individu sebagai usaha yang dialami secara langsung serta merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, ketrampilan, kecerdasan, kecakapan, dalam kondisi serta situasi tertentu (Depdikbud, 1994, h. 298).

